

TESIS

**AKTIVISME DIGITAL TENAGA KESEHATAN DI MASA PANDEMI:
ANALISIS WACANA KRITIS AKUN INSTAGRAM @PANDEMICTALKS**



Disusun oleh:

GUSTAF WIJAYA

NIM. 072014853012

PROGRAM MAGISTER MEDIA DAN KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**AKTIVISME DIGITAL TENAGA KESEHATAN DI MASA PANDEMI:
ANALISIS WACANA KRITIS AKUN INSTAGRAM @PANDEMICTALKS**



TESIS

Untuk memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi S2 Media dan Komunikasi
Pada Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Disusun oleh:

GUSTAF WIJAYA

NIM. 072014853012

**PROGRAM MAGISTER MEDIA DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Genap 2021/2022**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi penulisan tesis ini diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh Individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi penulisan tesis.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga

Surabaya, 17 Juni 2022

Gustaf Wijaya

NIM. 072014853012

HALAMAN PERSETUJUAN
PENULISAN TESIS TELAH DISETUJUI TANGGAL

TANGGAL 4 JULI 2022

Oleh

Pembimbing Ketua

Prof. Rachmah Ida, Dra., M.Comms., Ph.D.

NIP. 196905241993032001

Pembimbing Kedua

Irfan Wahyudi, S.Sos., M.Comms., Ph.D.

NIP. 198110302014041001

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Yuyun Wahyu Izzati Surya S.Sos., MA., Ph.D.

NIP. 197108051997022001

PENETAPAN PANITIA PENGUJI PENULISAN TESIS

Telah diuji pada

Tanggal 4 Juli 2022

Panitia Penguji Tesis

Ketua :

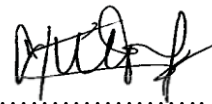
Yuyun Wahyu Izzati Surya S.Sos., MA., Ph.D



.....

Anggota :

1. Prof. Dra. Rachmah Ida, M.Comms ., Ph.D



.....

2. Irfan Wahyudi, S.Sos ., M.Comm ., Ph.D



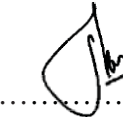
.....

3. Titik Puji Rahayu, S.Sos., M.Comm., Ph.D



.....

4. Imam Yuadi, S.Sos., M.MT, Ph.D



.....

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Di tengah pandemi, dengan bimbingan dari para dosen Media dan Komunikasi Unair penulis berhasil menyelesaikan tesis **“AKTIVISME DIGITAL TENAGA KESEHATAN DI MASA PANDEMI: ANALISIS WACANA KRITIS AKUN INSTAGRAM @PANDEMICTALKS”**. Karya ini diharapkan dapat memberi sumbangsih dalam ranah keilmuan komunikasi dan dunia akademisi Indonesia pada umumnya. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak – pihak yang turut membantu dalam proses penulisan tesis:

1. Dosen pembimbing, Ibu Prof. Rachmah Ida, Dra, M.Comms, Ph.D, dan Pak Irfan Wahyudi, S.Sos., M.Comms., Ph.D. Di bawah bimbingan beliau berdua, penulis merasakan sebuah pola bimbingan yang progresif dan produktif.
2. Ibu KPS, Ibu Yuyun Wahyu Izzati Surya S.Sos., MA., Ph.D. atas berbagai kesempatan yang diberikan untuk mengasah diri, Dr. Suko Widodo yang turut *“menggembleng”* penulis dari *‘luar lapangan’*. Juga Ibu Titik Puji Rahayu, S.Sos., M.Comm., Ph.D atas kesempatan yang diberikan untuk masuk UNAIR, beserta seluruh dosen Media dan Komunikasi Unair, beserta staf akademik, Mbak Reni, Pak Adi, Pak Tino, yang selalu membantu kami.
3. Mas Firdza Radiany dan Tim Pandemictalks yang berkenan *“dipotret”* melalui tesis ini.
4. Mas Ibnu Nadzir, Mas Fakhri Zakaria, dan Kang Iqbal Firmansyah atas *insightnya*.
5. Orang Tua kami, Mahfud dan Sri Suryani, Ibu Mertua, Sri Hernayati, Istriku Sofiana, serta Kakak Bianca, si kembar Shiren dan Sherin yang lahir saat tesis ini mulai ditulis.

Surabaya, Juni 2022
Penulis

RINGKASAN

Di masa pandemi Covid-19, terjadi banjir data dan informasi, yang berikutnya dikenal sebagai “*Infodemic*”. Kecepatan dan kemudahan informasi dibagikan, membuat khalayak harus pandai memilih informasi yang benar dan dapat dipercaya. Hal ini membuat sejumlah masyarakat berinisiatif untuk bergerak dalam arus informasi yang ada, salah satunya adalah Pandemictalks yang bergerak melalui kanal digital. Akun ini menjadi salah satu akun yang setiap harinya memberikan kabar terkini perkembangan covid-19 di Indonesia, baik dalam bentuk edukasi, kritik, narasi maupun visual yang menggambarkan situasi yang ada di masyarakat.

Peneliti menggunakan Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough. Di mana analisis ini mengungkap tidak hanya bentuk visual dan bahasa yang digunakan, melainkan juga aspek sosial dan konteks serta motif yang terjadi di dalamnya. Model analisis ini juga mendalami bagaimana perubahan sosial yang terjadi sebagai bagian dari wacana yang digulirkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana Pandemictalks berupaya dekat dengan khalayak dengan materi – materi sains yang dibawakan dalam bahasa yang ringan. Beberapa topik menjadi fokus utama, seperti protokol kesehatan, kebijakan pemerintah, edukasi selama pandemi, vaksinasi, serta isu perubahan iklim. Sasaran aktivisme Pandemictalks adalah pemerintah, dengan cara mengawal secara kritis atas kebijakan – kebijakan yang diambil, serta kepada masyarakat, dalam bentuk edukasi dan pengingat (*reminder*). Keberadaan aktivisme digital di masa pandemi, menjadi sumber informasi alternatif dan kanal keluhan kesah yang mengusung kampanye positif bagi masyarakat.

SUMMARY

An overabundance of information during the Covid-19 pandemic or "Infodemic" occurred in Indonesia. The speed and ease of sharing information push the audience to be critical in picking the correct and trustworthy information. This situation triggers several people to have an initiative move in society, one of which is Pandemictalks.

This account provides the latest news on the Covid-19 situation in Indonesia through digital channels. They published covid education material, criticism, narration, and visuals that describe the current society. Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis Model is applied to reveal the language used, social aspects, and motives inside. This analytical model also explores how social changes occur as part of the discourse. This study shows that Pandemictalks try to be close as possible to the audience by presenting science materials in easy language. Several topics became the focus, health protocols, government policies, education, vaccination, and climate change issues.

The target of Pandemictalks activism is the government, by critically monitoring the public policies. They also target the public, in form of education and health protocol reminders. The existence of digital activism during the pandemic has become an alternative source of information and able to be a channel for complaints that carry out positive campaigns for the community.

ABSTRAK

Arus informasi yang deras selama pandemi Covid-19, atau yang diistilahkan dengan *infodemic*, memantik berbagai aksi untuk menanggulangnya. Di Indonesia, akun relawan informasi seperti Pandemictalks muncul sejak awal pandemi di media sosial Instagram dan menjadi rujukan berbagai kalangan populer. Tujuan penelitian ini adalah merekam bagaimana aktivisme digital dijalankan Pandemictalks, aspek bentuk, isi, produksi dan konsumsi, serta konteks sosial yang menyertainya. Pendekatan riset ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam paradigma kritis dengan Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough. Model ini membedah wacana tidak hanya dari aspek kebahasaan, namun juga masuk dalam praktik wacana dan konteks sosial yang terjadi dalam periode riset. Hasil penelitian menunjukkan materi ilmiah dan sensitif terkait covid-19 dapat diterima khalayak jika dikemas dalam sudut pandang awam, diksi yang ringan, dan visual yang menarik. Motif utama Pandemictalks adalah keresahan melihat situasi pada awal pandemi di Indonesia, di mana pemerintah tidak menunjukkan sikap siaga, kurangnya transparansi data, serta banyaknya disinformasi dan hoaks yang bergulir. Temuan menunjukkan terdapat 5 fokus topik Pandemictalks, yakni Protokol kesehatan, Kebijakan Pemerintah, Edukasi, Vaksinasi dan Perubahan Iklim. Keberadaan aktivisme digital di masa pandemi, menjadi sumber informasi dan kanal keluhan alternatif yang mengusung kampanye positif bagi masyarakat.

Kata Kunci: Aktivisme, Aktivisme Digital, Instagram, Infodemic, Covid-19

ABSTRACT

Some digital activisms rose as a response to the Infodemic in Indonesia. One of them is Pandemictalks. The objective of this study is to record and explore the digital activism by Pandemictalks. This research uses a qualitative approach in a critical paradigm with Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis model. This model examines discourse from the linguistic aspect and discourse practice, also social contexts during the research period. The results show that the motive for Pandemictalks was anxiety about the situation at the beginning of the pandemic in Indonesia when the government did not show a watchful attitude and data transparency. The findings show 5 (five) focuses of Pandemictalks, health protocols, government policies, education, vaccinations, and climate change. The existence of digital activism during the pandemic has become a source of alternative information and complaint channels that carry out positive campaigns for the community.

Keywords: Activism, Digital Activism, Instagram, Infodemic, Covid-19

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN.....	vii
SUMMARY	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Aktivisme Data dan Covid-19 di Indonesia	11
2.3 Digital Activism and Democracy in Indonesia Learning from the Foregoing Research Issues (2014-2020)	12
2.4 Instagram sebagai Medium Komunikasi Risiko di Masa Pandemi COVID-19: Studi Netnografi terhadap Komunitas Online KawalCOVID19.id	13
2.5 Wacana	15
2.6 Analisis Wacana.....	16
2.7 Analisis Wacana Kritis.....	17
2.8 Aktivisme	19
2.9 Aktivisme Digital	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Paradigma Penelitian.....	30
3.2 Pendekatan Penelitian	30
3.3 Unit Analisis Penelitian.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Teknik Analisis Data	34
3.6 Teknik Penyajian Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	35
4.1 Instagram dan perkembangannya di Indonesia	35
4.2 Sumber Data	40
4.3 Tentang Pandemictalks	40
BAB V TEMUAN DATA DAN ANALISIS	42
5.1 Protokol Kesehatan dalam Instagram Pandemictalks	42
5.2 Kebijakan Pemerintah dalam Instagram Pandemictalks	47
5.3 Edukasi dalam Instagram Pandemictalks	51
5.4 Vaksinasi dalam Instagram Pandemictalks	54
5.5 Perubahan Iklim dalam Instagram Pandemictalks	58
5.6 Praktik Diskursif dan Wacana Sosial terkait Aktivisme Digital Pandemictalks.....	60
BAB VI PENUTUP	91
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	107
Transkrip Wawancara	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sebaran Riset Aktivisme.....	23
Gambar 2 Irisan Aktivisme tradisional dengan aktivisme digital (George & Leidner, 2019).....	24
Gambar 3 Jaringan riset activism secara global.....	26
Gambar 4 Jaringan riset aktivisme di Indonesia	26
Gambar 5 Demografi usia pengguna Instagram di Indonesia Januari 2022	28
Gambar 6 Pengguna Media Sosial di Indonesia	35
Gambar 7 Demografi pengguna media sosial di Indonesia	36
Gambar 8 Instagram Pandemictalks	41
Gambar 9 Himbauan Protokol kesehatan di Pandemictalks	43
Gambar 10 Protokol Kesehatan di Instagram Pandemictalks	43
Gambar 11 Visual Protokol Kesehatan.....	46
Gambar 12 Herdi Imunitiawan	47
Gambar 13 Pandangan terhadap kebijakan pemerintah Indonesia	47
Gambar 14 Perbandingan Indonesia - Malaysia	50
Gambar 15 Kritik kebijakan pemerintah selama pandemi.....	51
Gambar 16 Materi Edukasi terkait Covid-19.....	52
Gambar 17 Edukasi tentang penggunaan Masker.....	53
Gambar 18 Materi tentang Jerinx	55
Gambar 19 Materi terkait vaksinasi.....	57
Gambar 20 Materi terkait Perubahan Iklim	59
Gambar 21 Materi tentang perubahan iklim (2)	60
Gambar 22 Podcast Pandemictalks di Spotify	62
Gambar 23 Strategi Aktivisme Pandemictalks	65
Gambar 24 salah satu Konten Pandemictalks sebagai materi media Televisi [a], Twitter [b] dan Instagram [c]	66
Gambar 25 Lemahnya Tracing dan Prokes (Sumber : Pikiran Rakyat).....	68
Gambar 26 Tingkat kepatuhan Prokes (Sumber : Artikel Katadata)	69
Gambar 27 Pro Kontra aturan makan 20 menit (Sumber : Twitter dan Instagram)	70
Gambar 28 Berita Lemahnya 3T Covid-19	71
Gambar 29 Pandemictalks dan relawan lainnya bersama Menkes Budi Gunadi Sadikin (Sumber : Instagram Mutiara Annisa)	72
Gambar 30 Rekomendasi Pandemictalks bagi Menkes	73
Gambar 31 Hoax Buster oleh Satgas Covid-19 dan Kemenkominfo	74
Gambar 32 kemenkominfo Blokir 5.625 Hoaks Covid-19 (Sumber : Media Indonesia).....	75
Gambar 33 Demografi <i>Follower</i> Pandemictalks	75
Gambar 34 Top Engagement Post Pandemictalks 2021	78
Gambar 35 Jumlah Vaksinasi per Juli 2021	79
Gambar 36 Perbandingan vaksin yang diangkat media.....	80
Gambar 37 Klarifikasi Ridwan Kamil atas tuduhan akun Teluuur tentang konspirasi vaksin	81
Gambar 38 Artikel GRIST tentang wacana perubahan iklim di Indonesia . Error! Bookmark not defined.	

Gambar 39 Indonesia sebagai negara dengan denial perubahan iklim terbesar .**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 40 Pro dan kontra dalam percakapan di kolom komentar..... 85

Gambar 41 Pro kontra Vaksinasi dan Aktivisme..... 86

Gambar 42 Logo Perusahaan di beberapa materi Pandemictalks 88

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Terminologi dan definisi terkait aktivisme	21
--	----